

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Padang (Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal pada Tahap Prabencana), peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang bersinergi dengan Kelompok Siaga Bencana merupakan komunikator yang menyampaikan pesan informatif dan edukatif untuk mitigasi pengurangan resiko bencana gempa bumi dan tsunami pada tahap prabencana dan masyarakat sebagai komunikan. Proses komunikasi yang dilakukan terdapat melalui program Padang Kota Cerdas Bencana sebagai bentuk upaya *non* struktural pengurangan resiko bencana. Pada program Padang Kota Cerdas Bencana bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dalam mitigasi bencana melalui kegiatan keluarga cerdas bencana. Namun, yang menjadi fokus BPBD Kota Padang saat ini pada kegiatan keluarga cerdas bencana. Pada saat melakukan kegiatan tersebut terdapat proses komunikasi interpersonal, karena pada saat melakukan sosialisasi mitigasi bencana itu dilakukan secara langsung dan terjadi secara dua arah yang dinamis, agar pesan yang disampaikan efektif BPBD Kota Padang menggunakan media seperti poster dan brosur.

2. Hambatan yang dialami oleh BPBD Kota Padang dalam upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi dan tsunami karena kurang serius dalam melakukan kegiatan pengurangan resiko bencana. Hambatan komunikasi yang dialami oleh fasilitator KSB perbedaan jenjang pendidikan dan usia dalam melakukan sosialisasi sehingga tidak tercapainya tujuan dari proses komunikasi tersebut. Hambatan yang terjadi pada komunikannya sendiri masih kurangnya kesadaran yang ada pada masyarakat untuk peduli terhadap mitigasi.

3. Model komunikasi yang menggambarkan proses komunikasi antara penyelenggara penanggulangan bencana yaitu BPBD Kota Padang dengan masyarakat sebagai sasaran utama, pada kegiatan keluarga cerdas bencana dan menggambarkan komunikasi yang dinamis dan dua arah dengan menggunakan media brosur dan poster sebagai penunjang komunikasi yang efektif.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi BPBD Kota Padang sebagai pihak penyelenggara penanggulangan dan sebagai komunikator agar dapat serius melaksanakan pengurangan resiko bencana dan melakukan sosialisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan agar tercapainya tujuan dari program tersebut yaitu meningkatkan kapasitas masyarakat Kota Padang. Bagi fasilitator yang diturunkan langsung menghadapi masyarakat harus dilatih secara

berkala agar meningkatkan kredibilitas seorang komunikator. Ketika melakukan sosialisasi BPBD Kota Padang dan fasilitator KSB agar bisa melakukan manajemen komunikasi interpersonal dengan masyarakat.

2. Hambatan yang dialami oleh BPBD Kota Padang dapat diatasi dengan melakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dilakukan agar bisa melihat apa saja kelemahan yang terjadi dan bisa di perbaiki untuk seterusnya.
3. Bagi kemajuan studi Ilmu Komunikasi Universitas Andalas, perlu kiranya menambahkan kajian mengenai komunikasi pada penanggulangan bencana baik itu pada tahap pra, saat dan sesudah bencana. Selain itu, juga menambahkan kajian tentang manajemen bencana. karena kondisi wilayah Kota Padang rawan terhadap bencana dan kajian tersebut berguna bagi mahasiswa yang cerdas dalam menghadapi bencana dan juga nantinya berguna untuk kemajuan studi Ilmu Komunikasi.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa diteliti semua tahap penanggulangan bencana baik itu pra, saat dan pasca-bencana. Lebih mendalamnya peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian di tahap pasca terjadinya bencana bagaimana distribusi logistik yang masuk kepada ranah manajemen bencana dan bagaimana peranan manajemen komunikasi di dalamnya.